

**FAKTOR PENENTU INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
STUDI KASUS PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2017-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

OLEH :

NAILA CHIKMATUL MAULA

NIM. 18108010036

DOSEN PEMBIMBING :

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.

NIP. 19851009 201801 2 001

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

**FAKTOR PENENTU INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
STUDI KASUS PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2017-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

OLEH :

NAILA CHIKMATUL MAULA

NIM. 18108010036

DOSEN PEMBIMBING :

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.

NIP. 19851009 201801 2 001

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1399/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR PENENTU INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA STUDI KASUS
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2017-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAILA CHIKMATUL MAULA
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010036
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

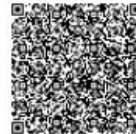
Valid ID: 64ed600c36d73



Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

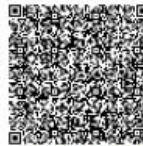
Valid ID: 64ed5a95e20ae



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 64ef0eff449a1



Yogyakarta, 18 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64f0203b0be4f

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Naila Chikmatul Maula
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Naila Chikmatul Maula
NIM : 18108010036
Judul Skripsi : Faktor Penentu Indeks Pembangunan Manusia Studi Kasus Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Tulungagung, 13 Agustus 2023

Pembimbing



Riswanti Budi Sekaringsih

NIP: 19851009 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Naila Chikmatul Maula

NIM : 18108010036

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor Penentu Indeks Pembangunan Manusia Studi Kasus Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021”** adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi karya milik orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut pada *footnote* dan daftar pustaka. Apabila terdapat penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 12 Agustus 2023

Penyusun



Naila Chikmatul Maula
18108010036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTO

”Keinginan tanpa tindakan adalah sia-sia”

(sesuatu yang kita inginkan hanya akan terwujud jika kita melakukan tindakan)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ayahanda Muhammad Gunawan dan Ibunda Masna Maria yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang demi kesuksesan anaknya. Dan juga saya persembahkan untuk saudara kandung saya, Muhammad Sulthon Wardana, Muhammad Zaidan Wardana, dan Silvia Damayanti yang selalu memberikan semangat dan motivasi.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ ^ˆ	B	be
ت	Tâ ^ˆ	T	te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ ^ˆ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ ^ˆ	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ ^ˆ	ṛ	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ ^ˆ	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za ^ˆ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	fâ‘‘	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ‘‘	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	yâ‘‘	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta ‘addidah</i>
عذة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbûtah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bcaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā’</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fīṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya" mati تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā" mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā" mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعْذَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat iman dan Islam serta memberi nikmat kesehatan. Sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Faktor Penentu Indeks Pembangunan Manusia Studi Kasus Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021”** yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Karena telah terselesaikannya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Phil Al-Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.

6. Terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda Muhammad Gunawan dan Ibunda Masna Maria atas segala doa, dukungan, kasih sayang, dan materi. Kepada ketiga saudara kandung penulis, Muhammad Sulthon Wardana, Muhammad Zaidan Wardana, dan Silvia Damayanti serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
7. Sahabatku anggota “Punk Botoran Oiii Oiii“, Ziana, Nita, Reza, Fatimah, Icha, yang selalu bersedia meluangkan waktu berkumpul dan karaoke ketika penulis membutuhkan waktu istirahat saat mengerjakan skripsi.
8. Sahabat-sahabat anggota “Ojo gowo topi sombrero“, Nadiya, Andhira, Via, Nina, Dayang, Soraya, Baswara, Farouq, Fachri, Novan, Alfino, Jodi, Arib, dan Daffa yang selalu bersedia meluangkan waktu bersama ketika penulis membutuhkan P inpo.
9. Sahabatku anggota “TGN“, Melisa dan Devanty yang selalu menemani penulis *healing* ketika penulis merasa jenuh.
10. Sahabat-sahabat anggota “rakyat jelata“, Hasna Indarti Titasari, Agitsna Alya Rizqa, Nelsa Francisca, Gustia Annisa, Alida Erawati, Amar Kurniadi, Eri Eryanto, dan Farhan Azima yang telah menemani penulis sejak semester awal hingga semester akhir dan banyak membantu penulis selama kuliah offline.
11. Seluruh teman-teman SIGMASHARE Angkatan 2018 Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani selama studi.

12. Pribadi diri sendiri yang telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir dan selalu berjuang meraih impian-impian.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Mohon maaf jika penulis ada salah kata dan perbuatan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Tulungagung, 11 Agustus 2023

Penyusun



Naila Chikmatul Maula
18108010036

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pembangunan Manusia	11
1. Pengertian Pembangunan Manusia	11
2. Pengertian Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	12
3. Komponen Indeks Pembangunan Manusia	13
4. Indeks Pembangunan Manusia dalam Islam	14
B. Pertumbuhan Ekonomi	17
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	17
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	18
C. Kemiskinan	19
1. Pengertian Kemiskinan	19
2. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kemiskinan	20

3. Jenis-Jenis Kemiskinan	21
D. Pengangguran.....	22
1. Pengertian Pengangguran	22
2. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pengangguran	22
3. Jenis-Jenis Pengangguran.....	24
E. Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan.....	25
1. Teori Pengeluaran Pemerintah	25
2. Pengertian Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan	26
F. Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan	27
1. Pengertian Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan.....	27
G. Telaah Pustaka	28
H. Kerangka Pemikiran Teoritis	35
I. Pengembangan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Jenis Data dan Sumber Data	39
C. Definisi Operasional Variabel.....	40
D. Metode Analisis Data	41
1. Penentuan Model Estimasi	42
2. Uji Spesifikasi Model	43
3. Uji Asumsi Klasik	45
4. Pengujian Signifikan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Analisis Data Penelitian	49
1. Analisis Deskriptif.....	49
2. Analisis Regresi Data Panel	50
B. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IPM kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2017-2021	58

2. Pengaruh kemiskinan terhadap IPM kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2017-2021	59
3. Pengaruh pengangguran terhadap IPM kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2017-2021	60
4. Pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap IPM kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2017-2021.....	61
5. Pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap IPM kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2017-2021.....	62
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

ABSTRAK

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan sebagai alat untuk mengukur kesejahteraan masyarakat. Pandangan ekonomi baru menyebutkan bahwa pembangunan manusia tidak hanya dilihat dari produk domestik bruto saja, melainkan juga kemampuannya negara dalam mengentaskan kemiskinan, pengangguran, mengelola dana pemerintah, dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, pengangguran, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel yang diambil pada periode 2017-2021 dengan 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan *software eviws 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan memiliki pengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sedangkan untuk variabel kemiskinan dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan memiliki pengaruh positif. Dan secara simultan menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, pengangguran, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan

ABSTRACT

The Human Development Index (HDI) is used as a tool to measure the welfare of society. The new economic view states that human development is not only seen from gross domestic product, but also the ability of the state to alleviate poverty, unemployment, manage government funds, and so on. This study aims to determine how the influence of the variables of economic growth, poverty, unemployment, government expenditure in the health sector, and government expenditure in the education sector on the Human Development Index (HDI). The data used in this study are secondary data in the form of panel data taken in the 2017-2021 period with 38 districts / cities in East Java Province. The analysis technique used is panel data regression with eviews 10 software. The results showed that the variables of economic growth, unemployment, and government expenditure in the health sector had a negative effect on the Human Development Index (HDI). Meanwhile, the variables of poverty and government expenditure in the education sector have a positive effect. And simultaneously shows that the variables of economic growth, poverty, unemployment, health sector government expenditure, and education sector government expenditure have a significant effect on the Human Development Index (HDI).

Keywords : Economic Growth, Poverty, Unemployment, Health Sector Government Expenditure, Education Sector Government Expenditure

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses yang direncanakan guna memperbaiki aspek kehidupan dengan tujuan akhir yaitu kesejahteraan. Proses tersebut mencakup seluruh dimensi kehidupan yang meliputi sistem ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, kelembagaan, dan sebagainya.¹ Dengan kata lain, pembangunan merupakan suatu proses transformasi pada seluruh dimensi kehidupan yang direncanakan untuk mencapai taraf kualitas hidup masyarakat yang lebih baik agar tercapai kesejahteraan.

Pembangunan manusia merupakan paradigma dari pembangunan yang menempatkan manusia sebagai fokus utama dan sasaran akhir dari seluruh proses pembangunan. Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator untuk melihat kemajuan dari suatu negara. Pandangan ekonomi baru menganggap bahwa negara dikatakan maju bukan hanya dilihat dari pendapatan domestik bruto saja, melainkan juga kemampuan negara dalam mengentaskan kemiskinan, pengangguran, mengelola pengeluaran pemerintah, kelembagaan dan sebagainya.²

¹ Adib Hauzan, dkk., "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi", *Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, Vol.10, No.3 (September 2021), hal. 1.

² Triana Wulandari, Skripsi : "Determinan Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur", (Jember: Universitas Jember, 2018), hal.1.

Konsep pembangunan manusia pertama kali digagas oleh United Nations Development Programme (UNDP). UNDP mengenalkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) pada tahun 1990 dan telah digunakan oleh berbagai negara, termasuk Indonesia. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan ini dapat dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi, sosial, serta meratanya distribusi pendapatan daerah.³

IPM menjadi tolak ukur kesejahteraan dan pencapaian daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. IPM dibentuk berdasarkan tiga komponen dasar. Tiga komponen tersebut merefleksikan dimensi umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Komponen umur panjang dan hidup sehat direfleksikan oleh angka harapan hidup, komponen pengetahuan direfleksikan oleh angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah, sementara komponen standar hidup layak direfleksikan oleh kemampuan daya beli.⁴

Adapun dalam ekonomi Islam terdapat sebuah konsep mengenai pembangunan syariah. Konsep pembangunan syariah ini diartikan sebagai suatu konsep yang mengidentifikasi pembangunan berdasarkan Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW. Dalam Islam tentu tujuannya tidak hanya sampai pada

³ M. Ayub, Skripsi : “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi”, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2018), hal.1.

⁴ Tri Yuniarti, Skripsi : “Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Utara” (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), hal.6

pemenuhan kesejahteraan duniawi saja, melainkan juga mempersiapkan kebutuhan akhirat kelak yang bersifat *baqa'* atau kekal. Sebagaimana tujuan akhir dari pembangunan manusia adalah untuk mencapai suatu kesejahteraan, sehingga konsep ini merujuk pada maqashid syariah.

Maqashid syariah merupakan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari suatu penetapan hukum. Maqashid syariah berasal dari kata Maqashid dan Assyariah. Maqashid merupakan bentuk jamak dari Qashada yang dalam bahasa artinya kesengajaan atau tujuan. Sedangkan Syariah menurut bahasa artinya jalan menuju sumber air atau jalan kearah sumber pokok keadilan. Dalam maqashid syariah tujuan kemaslahatan umat adalah untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat dengan memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.⁵ Seperti yang telah dijelaskan dalam QS. An-Nisa : 9 berikut ini :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”*

⁵ Jamhari, Skripsi, “Implementasi Maqashid Syariah pada Tabungan Mudharabah di Baitul Maal Wat-Tamwil”, (Lampung: UIN Raden Intan, 2019).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa konsep pembangunan syariah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan cara membantu masyarakat yang lemah (miskin), meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan senantiasa berbuat kejujuran. Sedangkan konsep pembangunan konvensional bertujuan untuk mencapai hidup layak melalui peningkatan kapasitas dasar dan daya beli dengan cara meningkatkan produktivitas melalui pengetahuan dan kesehatan. Dalam hal ini, manusia merupakan subjek yang berperan sangat penting dalam menciptakan pembangunan guna mencapai kesejahteraan.

Seperti yang diketahui bahwa pada tahun 1990 United Nations Development Programme (UNDP) telah mengenalkan konsep pembangunan manusia, yang kemudian konsep tersebut digunakan oleh banyak negara termasuk Indonesia. Nilai IPM di Indonesia sangat beragam pada tiap daerah. Namun karena keterbatasan peneliti, sehingga peneliti mengambil Provinsi Jawa Timur sebagai objek penelitian.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Jawa. Provinsi Jawa Timur terdiri dari 38 Kabupaten/Kota dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 40.994.615 jiwa pada sensus tahun 2021. Dengan banyaknya jumlah penduduk, tentu akan menimbulkan berbagai variasi dalam pembangunan manusia.

Menurut data BPS, IPM di Provinsi Jawa Timur selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berikut data IPM Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2021.

Gambar 1.1**Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur**

Pada tahun 2017 besaran IPM Jawa Timur menempati peringkat 16 dengan nilai IPM sebesar 70,27 dan IPM tertinggi berada di kota Surabaya yakni sebesar 81,07. Hingga pada tahun 2021 IPM Jawa Timur mencapai 72,14 dan kota tertinggi tetap berada di kota Surabaya dengan nilai sebesar 82,22. Semakin tinggi IPM maka kesejahteraan masyarakat juga semakin meningkat.

Salah satu ukuran tercapainya pembangunan manusia yaitu ketika suatu negara memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat membangun perekonomian negara menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan mengukur tinggi-rendahnya pendapatan perkapita.⁶ Pertumbuhan ekonomi dapat

⁶ Mochammad Yuli Arifin, Skripsi, “Pengaruh Pengeluaran pemerintah Sektor Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur 2006-2013”, (Jember: Universitas Jember, 2015), hal.2.

mempengaruhi nilai Indeks Pembangunan Manusia, sehingga ketika pertumbuhan ekonomi tinggi maka akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. Sebaliknya, ketika pertumbuhan ekonomi rendah maka akan menurunkan Indeks Pembangunan Manusia.

Menurut BPS, laju pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur selama 5 tahun terakhir mengalami naik turun. Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,46 persen kemudian naik menjadi 5,47 pada tahun 2018 dan naik menjadi 5,53 persen pada tahun 2019. Namun, pada tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur turun menjadi -2,33 persen. Tetapi pada kenyataannya IPM di tahun 2020 mengalami kenaikan walaupun pertumbuhan ekonomi sedang menurun. Kemudian pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi naik lagi menjadi 3,57 persen.

Keberhasilan pembangunan manusia juga dilihat dari peran pemerintah dalam menciptakan regulasi pada bidang sosial, seperti kemampuan dalam mengentaskan kemiskinan dan pengangguran. Menurut BPS, kemiskinan merupakan ketidakmampuan individu pada segi ekonomi, materi, dan fisik untuk mencukupi kebutuhan dasar hidup yang layak. Dari data BPS, jumlah penduduk miskin dalam 5 tahun terakhir juga mengalami naik turun. Di mana pada tahun 2017 persentase penduduk miskin adalah 11,77 persen dan tahun 2018 turun menjadi 10,98 persen. Kemudian pada tahun 2019 turun lagi menjadi 10,37 persen. Namun pada tahun 2020 persentase penduduk miskin naik menjadi 11,09 persen dan naik lagi menjadi 11,40 pada tahun 2021.

Pengangguran merupakan angkatan kerja yang tidak bekerja, sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan usaha, mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja, atau mereka yang memang tidak mencari pekerjaan.⁷ Menurut BPS, tingkat pengangguran di Jawa Timur juga mengalami naik turun. Pada tahun 2017 sebesar 4,00 persen kemudian tahun 2018 turun menjadi 3,91 persen. Tahun 2019 turun lagi menjadi 3,82 persen. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan persentase pengangguran menjadi 5,84 persen dan kemudian turun pada tahun 2021 menjadi 5,74 persen.

Kemiskinan dan pengangguran merupakan permasalahan yang memberikan efek cukup serius dalam pembangunan manusia. Maka dari itu diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mengurangi presentase penduduk miskin dan menganggur. Sumber daya manusia yang berkualitas tentu akan mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran.

Guna mewujudkan pembangunan yang baik dan merata, pemerintah juga berupaya untuk memberikan berbagai fasilitas yang berhubungan dengan pembangunan manusia. Salah satunya yaitu dengan menggunakan dana daerah atau biasa disebut dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk membiayai sektor-sektor yang berkaitan dengan Indeks Pembangunan Manusia, seperti pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan sektor

⁷ Nursiah Chalid dan Yusbar Yusuf, “Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau”, Jurnal Ekonomi, Vol. 22, No. 2, (Juni 2014), hal.3.

pendidikan. Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan pendidikan merupakan investasi publik berupa layanan jasa yang diberikan oleh pemerintah guna mewujudkan kesehatan dan pendidikan yang baik melalui alokasi pengeluaran pemerintah pada sektor yang bersangkutan.⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah faktor pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, pengangguran, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan sektor pendidikan dapat mempengaruhi naik turunnya IPM dengan judul ***“Faktor Penentu Indeks Pembangunan Manusia Studi Kasus Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021”***.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan cara untuk melihat, memperkirakan, menduga, menguraikan dan menjelaskan terhadap apa yang menjadi masalah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IPM kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap IPM kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2017-2021?

⁸ Meylina Astri, dkk., “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah pada Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia”, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, (Maret 2013), Vol.1, No.1, hal.81

3. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap IPM kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap IPM kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2017-2021?
5. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap IPM kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IPM kabupaten/kota di Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemiskinan terhadap IPM kabupaten/kota di Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengangguran terhadap IPM kabupaten/kota di Jawa Timur.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap IPM kabupaten/kota di Jawa Timur.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap IPM kabupaten/kota di Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman serta pengetahuan baru bagi peneliti terkait Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

2. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademik, khususnya bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah bahan referensi untuk para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini dikarenakan adanya ketidakstabilan pendapatan yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi belum mampu memberikan dampak terhadap peningkatan IPM.
2. Variabel kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar $0,0000 < 0,05$. Sehingga ketika jumlah kemiskinan berkurang, maka akan meningkatkan nilai IPM.
3. Variabel pengangguran secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan nilai koefisien sebesar -50,20618. Artinya apabila pengangguran naik sebesar 1%, maka IPM akan mengalami penurunan sebesar 50,20618%.
4. Variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan sangat penting untuk

meningkatkan pelayanan dasar masyarakat. Karena ketika pemerintah menaikkan anggaran kesehatan, maka akan berpengaruh pada peningkatan IPM.

5. Variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Anggaran pendidikan mampu meningkatkan kualitas pendidikan bangsa karena dapat digunakan untuk pembangunan sekolah dan menambah tenaga guru.
6. Dari uji simultan (uji-F) dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, pengangguran, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat, diharap agar lebih meningkatkan kemampuan dan keahlian kerja dengan mengikuti pelatihan serta pendidikan agar dapat bersaing dalam dunia kerja, sehingga mampu menciptakan produktivitas yang berdampak pada pengurangan angka pengangguran dan kemiskinan

2. Bagi pemerintah, diharap berperan baik dalam menyalurkan dana yang berkaitan pada sektor kesehatan dan sektor pendidikan agar dana dapat terealisasi sebagaimana semestinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan diharapkan dapat melakukan penelitian dengan pemilihan variabel dan rentang waktu yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agdianasari, Retno. (2018). Analisis Tingkat Kesejahteraan Tenaga Kerja Outsourcing dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Skripsi Universitas Brawijaya Malang*.

Arifin, Mochammad Yuli. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur 2006-2013, *Skripsi Universitas Jember*.

Ariza, Anggatia. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam Perspektif Islam, *Jurnal Ilmu Syariah*, 12(1).

Astri, Meylina., dkk. (2013). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah pada Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1(1).

Ayub, M., (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, *Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.

Chalid, Nursiah., dan Yusuf, Yushar. (2014). Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau, *Jurnal Ekonomi*, 22(2).

Dewi, Novita. (2017). Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau, *Jurnal Online Mahasiswa Fekon*, 4(1).

Febrizal, Wulanda. (2020). Pengaruh Islamic Human Development Index dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, *Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.

Hauzan, Adib., dkk. (2021). Pengaruh pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi, *Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 10(3).

Imron, Choirunnasihin., (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur 2011-2016, *Skripsi Universitas Brawijaya*.

Jahtu Widya Ningrum, dkk. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2).

Jamhari. (2019). Implementasi Maqashid Syariah pada Tabungan Mudharabah di Baitul Maal Wat-Tamwil, *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*.

Prasetya, Ferry. (2012). Modul Ekonomi Publik, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.

Rahayu, N. A. (2019). Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah Thun 2010-2017.

Wulandari, Triana. (2018). Determinan Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur, *Skripsi Universitas Jember*.

Yuniarti, Tri. (2018). Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Utara, *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*.